

**PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH DI LAHAN PASIR
PANTAI BERBASIS TEKNOLOGI *ELECTRIFYING AGRICULTURE*
SISTEM IRIGASI KABUT DENGAN WAKTU PENYIRAMAN DAN
PEMBERIAN BERBAGAI JENIS PUPUK ORGANIK CAIR**

Oleh: Alya Zulfa Ramadhania
Dibimbing Oleh: Oktavia Sarhesti Padmini

ABSTRAK

Upaya untuk mengoptimalkan pertumbuhan bawang merah di lahan pasir pantai adalah *electrifying agriculture* dengan memanfaatkan energi listrik bagian penyiraman sistem irigasi kabut dan menggunakan pupuk organik cair. Tujuan penelitian untuk menentukan waktu penyiraman sistem irigasi kabut dan jenis pupuk POC terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Metode penelitian menggunakan *Split Plot* dalam RAKL dengan menggunakan dua faktor. Faktor pertama yaitu waktu penyiraman irigasi kabut pada pagi, sore, pagi dan sore. Faktor kedua yaitu pemberian jenis pupuk organik cair limbah bawang merah, urine kelinci, dan balakacida. Analisis menggunakan sidik ragam, apabila terdapat beda nyata di uji lanjut DMRT taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan kombinasi perlakuan tidak berinteraksi pada semua parameter. Penyiraman irigasi kabut pada pagi dan sore hari menghasilkan pertumbuhan terbaik pada umur muncul tunas. Perlakuan jenis pupuk organik cair limbah bawang merah + NPK 50%, pupuk organik cair urine kelinci + NPK 50%, dan pupuk organik cair balakacida + NPK 50% memberikan hasil yang baik untuk tinggi tanaman 30 HST. Namun tidak memberi berpengaruh nyata pada parameter jumlah umbi per rumpun, bobot segar umbi per rumpun, bobot kering umbi per rumpun, per petak, dan per hektar, diameter umbi, indeks panen.

Kata kunci : bawang merah, waktu penyiraman, POC, irigasi kabut.